

**OPTIMALISASI DARING PAFA PEMBELAJARAN FIKIH
DI MTsN 2 MANDAILING NATAL**



SKIRIPSI

*Disusun Sebagai salah Satu Syarat Untuk memperoleh
Ggelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SARTIYAH PULUNGAN
NIM. 16-01-116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
TAHUN 2021**

**OPTIMALISASI DARING PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MTs N
MANDAILING NATAL**

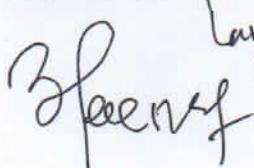


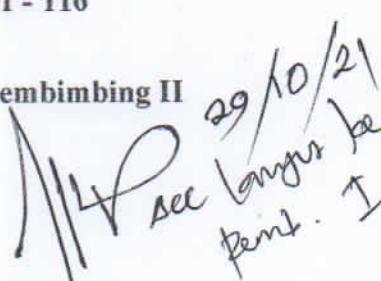
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Untuk mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

SARTIYAH PULUNGAN
NPM : 16 - 01 - 116

Pembimbing I 11/10/2021
Meldia Diana, M.A

anjut sitans
Muqasah

Pembimbing II 29/10/21
Ainun Mardia Harahap, S.Pd.I.,M.A

Selvanger ke
pert.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

2021

NOTA DINAS

Panyabungan, November 2021
Hal : Skripsi a.n. Sartiyah Pulungan
Lamp : 5 (lima) exemplar
Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN MADINA
di-
Panyabungan

Assalamualaikum Wr. Wb

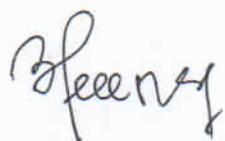
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sartiyah Pulungan. NPM 16-01-116 yang berjudul Optimalisasi Daring pada Pembelajaran Fikih di MTsN 2 Mandailing Natal. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari bapak, kami ucapan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I



Melda Diana, M.A

Pembimbing II



Ainun Mardia Harahap, S.Pd.I., M.A

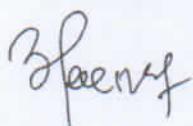
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

pembimbing proposal skripsi atas nama Sartiyah Pulungan NIM: 16-01-16 dengan judul "**Optimalisasi Daring Pada Pembelajaran Fikih di MTsN 2 Mandailing Natal**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

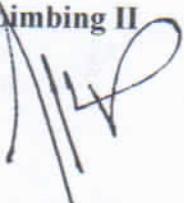
Panyabungan, November 2021

Pembimbing I



Melda Diana, M.A

Pembimbing II

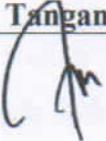
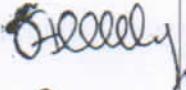
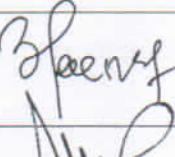
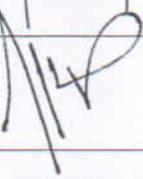


Aninun Mardia Harahap, M.A

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Optimalisasi Daring Pada Pembelajaran Fikih di MTsN 2 Mandailing Natal ” a.n Sartiyah Pulungan NIM: 16-01-16, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di sidang munaqosah pada tanggal 21 November 2021.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506260119003006	Ketua/ Merangkap Penguji I		16/09/21
2	Ali Jusri Pohan, M. Pd. I NIP. 198601162019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		11/09/21
3	Melda Diana, M.A	Penguji III		11/09/21
4	Aninun Mardia Harahap, M.A	Penguji IV		11/09/21

Mandailing Natal, November 2021

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Torkis Lubis, D.E.S.S

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sariyah Pulungan

NPM : 16-01-116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Daring pada Pembelajaran Fikih di MTsN 2
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar dan asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, November 2021

Saya yang menyatakan



Sariyah Pulungan

NPM. 16-01-116

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucap kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Bapak panusunan pulungan ,S.Ag dan Ibu Tiamar sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Sahabat saya The queen Of Hoba- Hoba Nur Aminah Lubis, Wahyuni Borotan, Muniroh Rangkuti dan sahabat saya listi R ayu lestari, donna Fitriani yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Abnganda ridwan s.pd selaku fantner saya yang selalu mendukung dan selalu mensuport saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Seluruh Abanganda dan Ayunda serta rekan se-organisasi di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Mandailing Natal, yang telah sudi membimbing, mensupport, membagi ilmu serta semangatnya kepada penulis selama dalam menempuh pendidikan di STAIN MADINA.
7. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
8. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ثا	{	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ه	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ذ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	{	Es (dengan titik di Bawah)
ض	Dad	ঃ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ঁ	Te (dengan titik di bawah)
ং	Za	ঁ	Zet (dengan titik di bawah)
ঁ	Ain	:	Koma terbalik ke atas
ঁ	Gain	G	-

ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	-

ABSTRAK

Sartiyah Pulungan, Optimalisasi Daring Pada Pembelajaran Fikih di Mts N 2 Mandailing Natal Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Pembelajaran daring merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Berdasarkan hal inilah peneliti melakukan penelitian untuk mengoptimalkan, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas XI MTs N 2 Mandailing Natal secara deskriptif yaitu menganalisis data dan informasi dengan kata-kata yang berasal dari wawancara, dokumen, dan Observasi untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan pembelajaran fikih pada saat daring dengan berbasis IT untuk meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas xi MTs N 2 Mandaling Natal.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 32 orang. Pengumpulan data melakukan peneliti dengan menggunakan tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif.

Setelah melakukan pembelajaran fikih pada saat daring dengan bahan ajar berbasis IT, hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Data hasil belajar diperoleh setelah melakukan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi proses pembelajaran sebanyak 3 siklus. Maka hasil belajar diperoleh untuk siklus I nilai rata-rata 63.59, dengan ketuntasan belajar 28.12%, pada siklus II nilai rata-rata 72.5, dengan ketuntasan belajar 68.75%, pada siklus III nilai rata-rata 75.37 dengan ketuntasan belajar 78.12% dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata kunci : Optimalisasi Pembelajaran daring, bahan ajar berbasis IT, Hasil Belajar, Fikih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) ke zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Optimalisasi Daring pada Pembelajaran Fikih di MTs N 2 Mandailing Natal,” hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr. H. Torkis Lubis, D.E.S.S, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), yang telah memberi bimbingan dan arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Ikbal, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Melda Diana, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ainun mardia Hrp, M.A selaku Dosen Pembimbing II juga sekaligus pembimbing Akademik penulis ini yang juga senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN MADINA).
6. Bapak Kepala sekolah MTsN 2 Mandailing Natal yang telah memberikan izinnya kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak Sulaiman selaku Guru Fikih di kelas IX^F yang juga terus mendukung, mensupport penulis agar bijaksana dalam meneliti dan juga belajar.
8. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Panusunan pulungan S.Ag dan ibu Tiamar yang tak hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungannya sehingga penulis bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2016 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Panyabungan, Oktober 2021

Penulis



SARTIYAH PULUNGAN

16-01-116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

LEMBAR PERSEMBAHAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan Masaalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Pemecahan masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Penjelasan istilah	9
I. Sistematika pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Pembelajaran daring	12
a. Pengertian pembelajaran daring	12
b. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.....	13
c. Tiori iptek	15
2. Bahan ajar yang berbasis IT	15
a. Bahan ajar	15
b. Prinsip – prinsip bahan ajar	16
c. Fungsi dan tujuan pembuatan bahan ajar.....	16
d. Manfaat bahan ajar.....	17

e. Bahan ajar dengan berbasis IT (TIK)	17
3. IT(<i>information technology</i>)	17
a. Optimalisasi Pembelajaran	18
b. Indikator Pembelajaran daring.....	19
c. Strategi dalam Pengoptimalisasi Pembelajaran Daring.....	20
B. Penelitian terdahulu	21
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis Tindakan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Alokasi Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Latar dan Subjek Penelitaian	25
D. Prosedur Peletian	25
E. Instrument Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	34
1. Sejarah Mts N 2 Mandailing Natal	34
2. Letak Geografi MTsN 2 Mandailing Natal.....	35
3. Kondidi Fisik Madrasah.....	36
4. Kondidi Perlengkapan Sarana Prassarana.....	37
5. Keadaan Guru	37
6. Deskripsi empris Subjek Penelitian	42
B. Tindakan	42
1. Siklus I	42
2. Siklus II.....	45
3. Siklus III.....	53
C. Hasil Tindakan	58
1. Hasil Tindakan I	58
2. Hasil Tindakan II	59
3. Hasil Tindakan III.....	59

D. Perbandingan Hasil Tindakan	60
E. Pengujian Hipotetis Tindakan	60
F. Pembahasan Hasil Tindakan	61
G. Keterbatasan penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENGESAHAN JUDUL

SURAT RISET

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi – kisi tes.....	31
2. Skor tes.....	31
3. Tanah yang dimiliki	36
4. Jumlah Robel	36
5. Keadaan perlengkapan sarama prasarana	37
6. Keadaan Guru	37
7. Data Guru PNS	38
8. Data Guru non PNS	41
9. Data Staf Tata Usaha.....	42
10. Hasil belajar siklus I.....	57
11. Hasil belajar siklus II	57
12. Hasil belajar siklus III	58
13. Perbandingan hasil tindakan persiklus.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Guru member Salam dan memulai Pelajaran.....	45
2. Guru memberi waktu Untuk Siswa Untuk Menanggapi Materi	46
3. Guru Mengabsen Siswa	47
4. Guru memberikan Materi jual beli pad Siswa	48
5. Guru mengintruksikan agar tugas dikirimkan ke group	49
6. Siswa mengirim tugas resume yang ditugaskan Guru	51
7. Guru menyapa siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa	52
8. Guru mengirim tugas sekaligus mengabsen siswa.....	53
9. Guru member tugas kepada siswa.....	54
10. Guru menutup pelajaran.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Mandailing Natal
2. Jumlah Rombel
3. Data Guru Pns Mtsn 2 Mandailing Natal
4. Data Guru Non Pns Mtsn 2 Mandailing Natal
5. Nama siswa kelas IX^F
6. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
7. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
8. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) siklus III
9. Soal siklus I
10. Soal siklus II
11. Soal siklus III
12. Buku tentang penyembelihan hewan
13. Buku tentang jual beli
14. Penilaian hasil belajar siklus I
15. Penilaian hasil belajar siklus II
16. Penilaian hasil belajar siklus III
17. Penilaian hasil belajar siklus I sampai III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sesuatu yang diambil manfaatnya dari setiap objek yang dipelajari. Hikmah pada setiap aktivitas belajar yang dilakukan terhadap semua objek yang diamati secara langsung atau indrawi ataupun tidak langsung, berupa informasi tertentu.¹ Dalam ayat dijelaskan tentang pembelajaran pada Q.S. Al-'alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَرِ ﴿٢﴾ عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhan mu ialah yang maha pemurah, yang mengajar,(manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya.”²

Ayat di atas, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad SAW yang juga bagi ummatnya di perintahkan untuk belajar membaca.³ Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang mencakup yaitu: (1) peserta didik merupakan faktor yang paling penting sebab tanpa peserta didik tidak akan ada proses belajar. (2) proses belajar adalah apa saja yang dihayati peserta didik apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan pendidik untuk membelajarkan materi pelajaran. (3) situasi belajar adalah lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang mempengaruhi proses belajar seperti pendidik, kelas, dan interaksi didalamnya.⁴

Dalam dunia proses belajar mengajar, sebuah ungkapan popular kita kenal dengan “metode jauh lebih penting dari materi”. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, sebuah proses belajar mengajar (PBM)

¹ Hasan Basri, *Paradigma Baru sistem pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia , 2015), h. 21.

² Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an ,1992) h. 1079.

³ M. Quroish Shihab, *Tafsir Al-qur'an Al-karim :Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Urutannya Wahyu*,(Bandung : Pustaka Hidayah, 1997),h. 93.

⁴ Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran”, Jurnal Kependidikan Vol II No 2 November 2014, h 34.

bisa di katakana tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederatan komponen- komponen pembelajaran tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.⁵

Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Adapun aliran kognitif mendepenisikan pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami sesuatu yang sedang di pelajari.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan pembelajaran, penulis berpendapat bahwa proses pembelajaran itu harusdigunakan dengan metode, materi, media dan juga evaluasi oleh guru, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran, karena metode, materi, media dan juga evaluasi itu adalah alat bantu untuk mendapat hasil yang lebih baik, dan siswa juga dapat memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal, juga menerapkan proses pembelajaran itu agar maksimal seperti yang diharapkan oleh semua guru yang mengajar di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal khususnya di kelas IX^F. Begitu juga menurut aliran pertama yaitu aliran behavioristik penulis berpendapat bahwa memang guru sangat berperan dalam membentuk tingkah laku maupun akhlakul karimah siswa yang tidak lepasdari pengaruh lingkungan belajarnya salah satunya ialah lingkungan sekolah, termasuk juga para siswa di MTs N 2 Mandailing Natal yang juga memperoleh pengajaran dan pengalaman belajar di madrasah.

Istilah pembelajaran daring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari “ dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung kedalam jaringan internet.

⁵ Armai arief, *pengantar ilmu dan metedologi pendidikan islam*, ciputar pres, Jakarta, 2002 h150-151.

⁶ Hasan Basri, *Paradigma Baru sistem pembelajaran...*, h. 22.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social.⁷

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytasi, Azizifar & Gowhary dalam Khusniyah dan Hakim menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.⁸

Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu : 1. Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda. 2. Literacy terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat

⁷ Sri Muliati, *Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring*, Juni 2021, h. 5.

⁸ Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 499.

pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan.

Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online. 3. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat. 4. Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan guru pada sebuah forum yang telah Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 499 disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring. 5. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari.

"Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.⁹

Berdasarkan analisis penulis bahwa pelaksanaan aktivitas belajar secara daring siswa pada masa tanggap darurat covid 19, sehingga dengan melihat fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran daring selama adanya kebijakan study from home selama pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rijal, selaku guru sekolah di MTsN 2 Mandailing Natal pembelajaran daring adalah:

"Proses pembelajaran di MTsN 2 Mandailing Natal dilaksanakan secara daring, siswa mengikuti proses pembelajaran di rumah masing-masing, dengan menggunakan *hanphone*, aplikasi WhatsApp. Sistem pembelajaran guru memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan di rumah masing-masing ada berupa tulisan, kemudian dipoto dan dikirim lewat aplikasi WhatsApp, dan ada juga bentuk file. Serta ada juga tugas mingguan yang harus diantar siswa langsung ke sekolah sekali seminggu dengan memakai alat peraturan protocol kesehatan.¹⁰

Dengan demikian, makna pembelajaran lebih bersifat terbuka dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, strategi belajar mengajar, dan transfer ilmu pengetahuan termasuk kepada siswa kelas IX^F di MTs N 2 Mandailing Natal, yang juga melakukan pembelajaran sebagaimana pada umumnya. Saat ini pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas IX^F di MTs N 2 Mandailing Natal dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 2 Mandaling Natal.

Jurjani menuliskan dalam buku Dzujali, beliau mengungkapkan bahwa Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap suatu tujuan dari seseorang pembicara. Sedangkan menurut istilah, Fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang *amaliah* (mengenai perbuatan dan prilaku) dengan dalil-dalilnya yang

⁹ Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 499.

¹⁰ Wawancara awal dengan Bapak Rijal, guru DI MTsN 2 Mandailing Natal, 06 Desember 2020 dengan menggunakan telpon Iseluler.

terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “*Faqih*” (ahli dalam fiqih), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.¹¹ Dari defenisi tersebut diketahui bahwa mempelajari Ilmu Fiqih ini memerlukan penguasaan terkait ilmu Syara’ dan seorang pendidik harus mampu menguasai materiil dan metode yang tepat dalam mengajarkan baik di lingkungan pendidikan formal, non-formal, atau in-formal.

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dipelajalri pada tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah Tsanawiyah (MTs). Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal juga melakukan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih yang mana dalam satu minggu, alokasi waktu untuk pelajaran PAI 8 jam mata pelajaran yakni 2 jam mata pelajaran Fiqih, 2 jam mata pelajaran SKI, 2 jam mata pelajaran Al Quran Hadist, 2 jam mata pelajaran Akidah akhlak, dimana 1 jam pelajaran dilaksanakan selama 60 menit. Pengelolaannya berada dibawah naungan kementerian Agama (Kemenag)

Maka dari fenomena di atas peneliti termotivasi dan tertarik untuk mengangkat judul *“Optimalisasi Daring pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Mandailing Natal.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang di ambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menerapkan metode daring dengan memakai *wathsapp* dan hanya mengirimkan materi saja. Hal ini menunjukkan bahwa guru monoton dalam menerapkan metode pembelajaran.
2. Siswa hanya memiliki satu sumber belajar berupa buku paket dan diberikan untuk siswa
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis 75% siswa tidak tuntas dibuktikan dengan hasil ujian mid semester.

¹¹ Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Klencana Prenada Media Group, 2005), h. 5

C. Batasan Masalah

Lualnya permasalahan yang ada serta keterbatasan, waktu, tenaga dan dana. Maka dengan penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pada aspek metode pembelajaran , media pembelajaran dan hasil belajar. Materi yang dipilih peneliti pada mata pelajaran Fikih di kelas IX^f adalah Penerapan Metode Daring tentang jual beli dengan memakai aplikasi *whatsaap*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

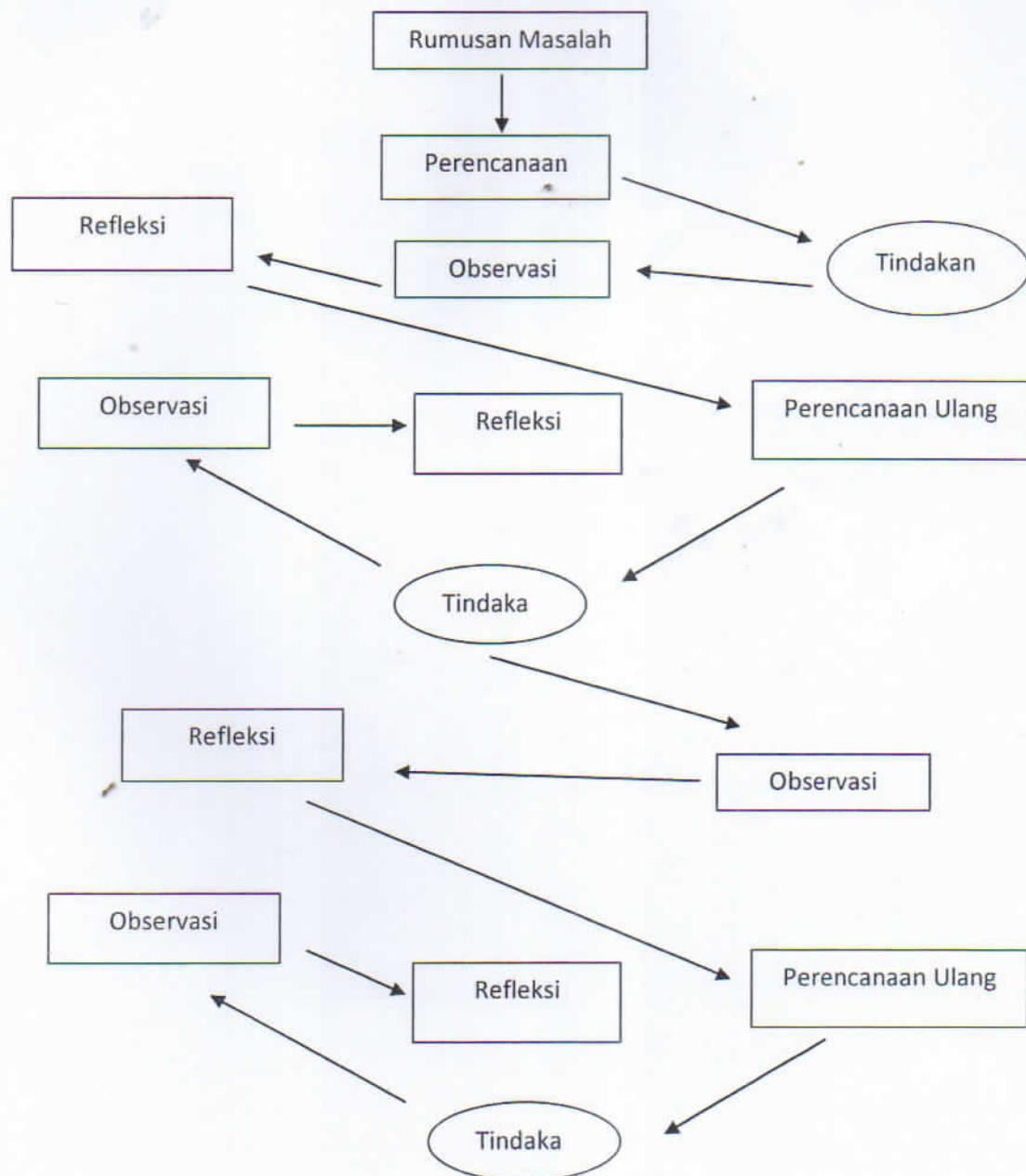
1. Bagaimana pembelajaran daring berbasis IT pada mata pelajaran Fikih di MTsN Mandailing Natal?
2. Bagaimana penggunaan *Wathsapp* pada pembelajaran Fikih di MTsN 2 Mandailing Natal ?
3. Bagaimana tindakan dalam mengoptimalkan daring pada pembelajaran Fikih di MTsN 2 Mandailing Natal ?

E. Pemecahan masalah

Wardani menjelaskan di dalam buku *wina sanjaya* bahwa Untuk memecahkan masalah seperti yang telah di ungkapkan tersebut, direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang di lakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Prosedur pemecahan masalah sesuai masalah dengan metodologi penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:¹²

¹²Wina sanjaya,*Peneliti Pendidikan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2017), h 40

Gambar. 1.1



F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan aplikasi wathsapp dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX F di MTs. N 2 Mandailing Natal.

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Dapat memberikan layanan pembelajaran daring pada siswa, dan dapat menerapkan serta mencapai yang menjadi tujuan pembelajaran daring secara maksimal, di MTs N 2 Mandailing Natal pada mata pelajaran fiqih.
- b. Dapat memberikan solusi terkait tantangan dan hambatan dalam pembelajaran daring di sekolah MTs N 2 Mandailing Natal.
- c. Alternatif selama sosial distancing, Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) membuat kita harus menjaga jarak dengan orang sekitar kita, hingga aktivitas keseharian pun harus dilakukan di rumah saja, namun tetap dapat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Corona Virus (Covid-19).
- d. Peneliti ini diharapkakan dapat membantu perkembangan proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan agama islam dengan menggunakan daring yang di anjurkan dalam pendidikan yang saat ini tidak memungkinkan belajar dengan tatap muka dikarenakana kondisinya belum membaik dengan adanya Corona Virus (covid -19)

H. Penjelasan Istilah

Optimalisasi menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, optimalisasi berarti pengoptimalan.¹³ Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa di capai jika tujuan pengotimalan adalah memaksimumkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa di tekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biiaya.¹⁴

Pembelajaran adalah sesuatu yang diambil manfaatnya dari setiap objek yang dipelajari . hikmah pada setiap aktivitas belajar yang dilakukan terhadap

¹³ Tim prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015), h.562.

¹⁴ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yokyakarta: Graham Ilmu ,2005)h.4.

semua objek yang diamati secara langsung atau indrawi ataupun tidak langsung, berupa informasi tertentu. Dengan demikian, makna pembelajaran lebih bersifat terbuka dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, strategi belajar mengajar, dan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam sistem pembelajaran terdapat seluruh komponen belajar, yaitu guru, murid, bahan ajar, metode belajar mengajar, dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelahi dan memahami bahan ajar secara ilmiah.pendidikan di arahkan untuk inquire dan berbuat sehingga membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung kedalam jaringan komputer.Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam. Materi ini diberikan untuk dapat memahami pelajaran dan pengalaman pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang melalui hukum-hukum Islam. Adapun dalam penelitian ini penulis terfokus pada optimalisasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas IX^F di MTs N 2 Mandailing Natal .

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan ini maka penulis membuat sistematika pembahasan antara lain sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan tentang pengertian pembelajaran, Daring, dan pelajaran fiqih.

Bab III, berisikan pola dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi temuan umum, temuan khusus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, berisikan kesimpulan dan saran –saran bersifat konstruktif.